# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Diskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya BMT Istiqomah Tulungagung

Melihat realita yang terjadi di kehidupan masyarakat terkait perekonomian maka sekumpulan orang berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga yang nantinya dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Dari inisiatif itu lembaga yang berbadan hukum yang bernama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan diberi nama BMT Istiqomah

Sejarah Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Sehingga gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operisional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan

kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

**2. Diskripsi Lokasi Penelitian**

BMT Istiqomah terletak di Jl. Gahlia No 08 Karangrejo Tulungagung tepat disebelah kanan jalan dari perempatan Karangrejo.Dan mempunyai kantor cabang yang terletak kawasan Bago Tulungagung yang beralamatkan Jl. MT Haryono yang sekarang dipindah dikawasan Plosokandang barat STKIP Tulungagung. Letaknya sangat strategis dengan usaha-usaha yang ada disekitar penduduk Karangrejo, Bago, dan Plosokandang.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dasar teori yang digunakan, maka subyek penelitian ini dikhususkan pada mayarakat Tulungagung yang menjadi nasabah BMT Istiqomah kantorcabang Plosokandang Tulungagung. Dari jumlah responden sebanyak 100orang yang tersebar di berbagai kabupaten, kecamatan dan desa.Mereka yang menjadi responden adalah mereka yang sudah lamamenjadi nasabah sejak berdirinya bank syariah tersebut maupun mereka yangbaru menjadi nasabah.

**3. Visi, Misi BMT Istiqomah**

a. Visi BMT Istiqomah adalah soko guru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkang, diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat. Dan juga diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat.

b. Misi BMT Istiqomah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang dimanatkan kepada BMT Istiqomah adalah:

   1) Menjadikan BMT Istiqomah sebgagai lembaga yang secara akktif mensosialisaikan arti penting BMT dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat.

   2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota masyarakat.

3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

**4. Struktur Organisasi**

BMT Istiqomah sebagai organisasi yang berbadan hukum memiliki komponen atau alat organisasi sebagaimana koperasi umumnya. Struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

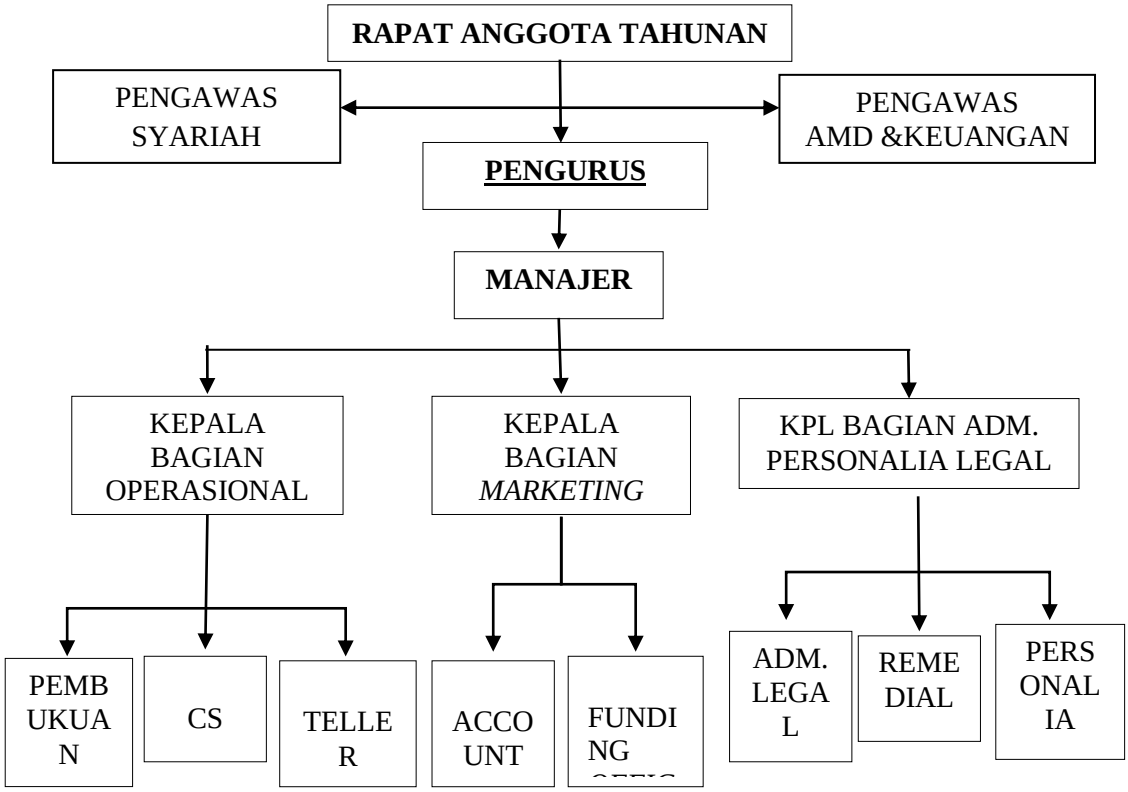


*Sumber : Data dari BMT Istiqomah*

Ketua : Nursalim, SS..

Sekretaris : Adib Makarim,S.Ag

Bendahara : Suseno Wardoyo, SE

1. Susunan Pengawas sebagai berikut :

Pengawas Syari'ah : KH. Muhsin Ghozali

Pengawas Adm & Keuangan : Winarto, S.Ag.

2. Susunan Pengelola sebagai berikut :

Manajger Utama : Moh. Samiaji

Kasir : Dini Indrawati, A.Md.

Kasir : Dwi Retno H. S.E.

Pembukuan : Lisa Murnisari, S.E.

Manajer Unit : Zainal Fuad

ZIS : Yoyok Sunaryo, S.E.

Marketing : Mugiono

Marketing : Heru Sunarko

Pembiayaan : Andi Rosa Wardhana, SE.

Pembiayaan : Imam Mustakim

Pembiayaan : M. Arif Jauhari

Pengarahan Dana : Slamet Riadi

Administrasi pembiayaan :Lisa Agus Rahmawati, SE.

Administrasi Pembiayaan : Endang Wahyudianti

Kebersihan : Sunar

**5. Produk BMT Istiqomah**

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA)

(a) Simasya diperuntukan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga)

(b) Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

(c) Besarnya nisbah atau bagi hasil per-bulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

2) Simpanan Pendidikan (SIMPATI)

(a) Simpati ini dikembangkan dalam bentuk tabungan kotak yang disebarkan ke wilayah yang terjangkau di kab. Tulungagung.

(b) Tabungan pendidikan diperuntukan bagi siswa (murid) sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi.

(c) Setoran minimal Rp. 5.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-.

(d) Perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo minimal Rp. 10.000,-.

(e) Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil per-bulan sebesar 50% dihitung berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

3) Simpanan Berjangka (Deposito)

Yaitu simpanan berjangka yang diperuntungkan bagi masyarakat umum dengan system jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

b. Produk Pembiayaan

1) Ba'I bi Tsaman Ajil (BBA)

Yaitu akad jual beli barang dengan pembayaran tangguh atau anggsuran (jual beli secara kredit).Dimana nasabah membayar angsuran pokok dan laba penjualan barang selama jangka waktu yang telah disepakati.

2) Murabahah

Yaitu perjanjian jual beli antara BMT dengan nasabah.BMT membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara BMT dan nasabah.Dimana BMT secara jelas member tahu kepada nasabah nilai pokok barang dan keuntungannya.

3) Mudharabah

Yaitu kerja sama antara BMT dan nasabah untuk suatu usaha tertentu dimana BMT bertindak sebagai penyedia modal dan nasabah sebagai pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam aqad.[1]

## B. Karakteristik Resonden

Data deskriptif merupakan data yang menunjukkan gambaran keadaan atau kondisi dari data responden dimana data tersebut merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.dalam penelitian ini responden memiliki karakteristik. Adapun karakteristik tersebut:

[1]BMT Istiqomah, buku Pedoman Rapat Anggota Tahunan, Tahun Buku 2014

**1. Jenis kelamin responden**

**Tabel 4.1**
**Jenis Kelamin Responden**

**Jenis Kelamin**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Laki – Laki | 40 | 41.7 | 41.7 | 41.7 |
| | Perempuan | 56 | 58.3 | 58.3 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber :Data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah BMT Istiqomah Plosokandangyang diambil untuk dijadikan sebagai responden. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 56 orang dan sebanyak 40 orang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BMT Istiqomah Plosokandang yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

**2. Agama responden**

**Tabel 4.2**
**Agama Responden**
**Agama**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Islam | 94 | 97.9 | 97.9 | 97.9 |
| | Kristen | 2 | 2.1 | 2.1 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nasabah BMT Istiqomah Plosokandang yang diambil sebagai responden

sebagian besar adalah beragama Islam. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden beragama Islam sebanyak 94 orang, sedangkan yang beragama Kristen sebanyak 2 orang.

**3. Umur responden**

**Tabel 4.3**
**Umur Responden**
**Umur**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | < 20 Tahun | 2 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 21 - 30 Tahun | 15 | 15.6 | 15.6 | 17.7 |
| | 31 - 40 Tahun | 30 | 31.2 | 31.2 | 49.0 |
| | 41 - 50 Tahun | 26 | 27.1 | 27.1 | 76.0 |
| | > 51 Tahun | 23 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa nasabah BMT Istiqomah Plosokandangyang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 31 – 40 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 31– 40 tahun sebanyak 30 orang,yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 26 orang, responden yang berusia 51 tahun keatas sebanyak 23 orang, berusia 21 – 30 tahun sebanyak 15 orang dan < 20 tahun sebanyak 2 orang.

**4. Tingkat pemdidikan responden**

**Tabel 4.4**
**Tingkat Pendidikan Responden**
**Tingkat Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SD | 16 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | SMP | 22 | 22.9 | 22.9 | 39.6 |
| | SMA | 40 | 41.7 | 41.7 | 81.2 |
| | Diploma | 5 | 5.2 | 5.2 | 86.5 |
| | S1/S2/S3 | 13 | 13.5 | 13.5 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nasabah BMT Istiqomah Plosokandang yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan tamat SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden yang memiliki latar belakang pendidikan tamat SMA sebanyak 40 orang,memiliki latar belakang pendidikan SMP sebanyak 22 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan SD sebanyak 16 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 13 orang, dan latar belakang pendidikan tamat Diploma sebanyak 5 orang.

**5. Pekerjaan responden**

**Tabel 4.5**
**Pekerjaan Responden**

**Pekerjaan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Pelajar/Mahasiswa | 2 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | Pegawai Negeri | 5 | 5.2 | 5.2 | 7.3 |
| | Pegawai Swasta | 10 | 10.4 | 10.4 | 17.7 |
| | TNI/POLRI/Purnawirawan | 1 | 1.0 | 1.0 | 18.8 |
| | Wiraswasta | 47 | 49.0 | 49.0 | 67.7 |
| | Petani | 5 | 5.2 | 5.2 | 72.9 |
| | Lainnya | 26 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nasabah BMT Istiqomah Plosokandangyang diambil sebagai responden sebagian besar adalah wiraswasta. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi pekerjaan sebagai berikutyang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 47 orang, responden yang memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 26orang, yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 10 orang, yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sebanyak 5 orang, yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 5 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 2 orang dan yang memiliki pekerjaan sebagai TNI/POLRI/Purnawirawan sebanyak 1 orang.

**6. Tingkat penghasilan bulanan responden**

**Tabel 4.6**
**Tingkat Penghasilan /bulan Responden**
**Tingkat Penghasilan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | < 500.000 | 12 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| | 500.001 - 1.000.000 | 24 | 25.0 | 25.0 | 37.5 |
| | 1.000.001 - 2.000.000 | 26 | 27.1 | 27.1 | 64.6 |
| | 2.000.001 - 3.000.000 | 19 | 19.8 | 19.8 | 84.4 |
| | > 3.000.001 | 15 | 15.6 | 15.6 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nasabah BMT Istiqomah Plosokandangyang diambil sebagai responden memiliki pendapatan perbulan yang beragam. Berdasarkan tabel diatas, memberikan informasi bahwa responden yang memiliki pendapatan

perbulan Rp 1.000.001 – 2.000.000 sebanyak 26 orang, responden yang memiliki pendapatan per bulan Rp 500.001 – 1.000.000 sebanyak 24 orang, responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp 2.000.001 – 3.000.000 sebanyak 19 orang, responden yang memiliki pendapatan perbulan > Rp 3.000.001 sebanyak 15 orang dan responden yang memiliki pendapatan perbulan < Rp 500.000 sebanyak 12 orang.

**7. Lama respoden menjadi nasabah**

**Tabel 4.7**
**Lama Menjadi Nabah BMT**
**Lama Menjadi Nasabah**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | < 1 Tahun | 13 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| | 1 - 2 Tahun | 19 | 19.8 | 19.8 | 33.3 |
| | 2 - 3 Tahun | 19 | 19.8 | 19.8 | 53.1 |
| | > 3 Tahun | 45 | 46.9 | 46.9 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BMT Istiqomahplosokandang yang diambil sebagai responden, sudah menjadi nasabah BMT > 3 tahun. Berdasarkan tabel diatas, memberikan informasi mengenai lamanya responden menjadi nasabh BMT Istiqomah Istiqomah Plosokandang, adalah sebagai berikut > 3 tahun sebanyak 45 orang, 1-2 tahun sebanyak 19 orang, 2-3 tahun sebanyak 19 tahun dan < 1 tahun sebanyak 13 orang.

**8. Produk yang digunakan oleh responden**

**Tabel 4.8**
**Produk Yang Digunakan Responden**
**Produk Yang Digunakan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Simpanan Sukarela | 45 | 46.9 | 46.9 | 46.9 |
| | Pembiayaan BBA | 4 | 4.2 | 4.2 | 51.0 |
| | Pembiayaan Murabahah | 43 | 44.8 | 44.8 | 95.8 |
| | Pembiayaan Mudharabah | 4 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BMT Istiqomah Plosokandang yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah menggunakan produk simpanan sukarela sebanyak 45 orang. Yang menggunakan produk pembiayaan murabahah sebanyak 43 orang, yang menggunakan pembiayaan BBA sebanyak 4 orang dan yang menggunakan pembiayaan mudharabah sebanyak 4 orang.

**9. Apakah responden menggunakan produk lembaga lain**

**Tabel 4.9**
**Apakah Responden Menggunakan Produk Lembaga Lain**
**Produk Lembaga Lain**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Ya | 38 | 39.6 | 39.6 | 39.6 |
| | Tidak | 58 | 60.4 | 60.4 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BMT Istiqomah yang diambil sebagai

responden sebagian besar adalah hanya menggunakan produk BMT Istiqomah Tulungagung sebanyak 58 orang. dan yang menjadi nasabah BMT sekaligus lembaga lain sebanyak 38 orang.

**10. Dari mana responden mengetahui produk BMT Istiqomah**

**Tabel 4.10**
**Darimana Responden Mengetahui Produk BMT**
**Mengetahui Produk BMT Dari**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Brosur | 15 | 15.6 | 15.6 | 15.6 |
| | Promosi | 4 | 4.2 | 4.2 | 19.8 |
| | Kerabat | 51 | 53.1 | 53.1 | 72.9 |
| | Orang Lian | 21 | 21.9 | 21.9 | 94.8 |
| | Lainnya | 5 | 5.2 | 5.2 | 100.0 |
| | Total | 96 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah BMT Istiqomah Plosokandang yang diambil sebagai responden mengetahui terkait produk BMT Istiqomah melalui kerabat. Dimana sebanyak 51 orang mengetahui produk BMT Istiqomah melalui kerabat, sebanyak 21 orang mengetahui produk BMT Istiqomahdari orang lain, sebanyak 15 orang mengetahui produk BMT Istiqomah melalui brosur, sebanyak 5 orang mengetahui produk BMT Istiqomah melalui lainnya, dan sebanyak 4 orang responden yang mengetahui produk BMT Istiqomah promosi.

## C. Uji Validitas Dan Rentabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunanakan analisis dengan SPSS.Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh oleh penulis.Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dnegan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = n – 2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 96 – 2 atau df = 94 dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0,201, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total sorrelation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel | Item Pertanyaan | Corrected Item Pertanyaan Total Correlation | r Tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| **X** | | | | |
| Persepsi | Persepsi 1 | 0,639 | 0,201 | Valid |
| | Persepsi 2 | 0,718 | 0,201 | Valid |
| | Persepsi 3 | 0,721 | 0,201 | Valid |
| | Persepsi 4 | 0,666 | 0,201 | Valid |
| | Persepsi 5 | 0,707 | 0,201 | Valid |
| Preferensi | Preferensi 1 | 0,593 | 0,201 | Valid |
| | Preferensi 2 | 0,619 | 0,201 | Valid |
| | Preferensi 3 | 0,536 | 0,201 | Valid |
| | Preferensi 4 | 0,584 | 0,201 | Valid |
| | Preferensi 5 | 0,730 | 0,201 | Valid |
| Motivasi | Motivasi 1 | 0,692 | 0,201 | Valid |
| | Motivasi 2 | 0,645 | 0,201 | Valid |
| | Motivasi 3 | 0,462 | 0,201 | Valid |
| | Motivasi 4 | 0,607 | 0,201 | Valid |
| | Motivasi 5 | 0,769 | 0,201 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Y** | | | | |
| Produk BMT | Produk BMT 1 | 0,637 | 0,201 | Valid |
| | Produk BMT 2 | 0,684 | 0,201 | Valid |
| | Produk BMT 3 | 0,505 | 0,201 | Valid |
| | Produk BMT 4 | 0,700 | 0,201 | Valid |
| | Produk BMT 5 | 0,708 | 0,201 | Valid |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0.201) dan bernilai positif.Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

| Variabel | Reliabilitas Coefficient | Cronbach Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **X** | | | |
| Persepsi | 5 Item Pertanyaan | 0,723 | Reliabel |
| Preferensi | 5 Item Pertanyaan | 0,616 | Reliabel |
| Motivasi | 5 Item Pertanyaan | 0,633 | Reliabel |
| **Y** | | | |
| Produk BMT | 5 Item Pertanyaan | 0,656 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing variabel memiliki Alpha Cronbach > dari 0,201 menunjukkan bahwa variabel (persepsi, preferensi, motivasi dan produk BMT) dapat dikatakan reliabel.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva

Normal P-P Plots, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**
**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**
**Untuk Persepsi (X1), Preferensi (X2) dan Motinasi (X3)**
**Terhadap Produk BMT (Y)**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Persepsi (X1) | Preferensi (X2) | Motivasi (X3) | Minat memilih Produk pembiayaan di BMT (Y) |
|---|---|---|---|---|---|
| N | | 96 | 96 | 96 | 96 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 20.68 | 20.40 | 20.39 | 20.36 |
| | Std. Deviation | 1.944 | 1.827 | 1.872 | 1.790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .128 | .119 | .118 | .132 |
| | Positive | .108 | .111 | .104 | .131 |
| | Negative | -.128 | -.119 | -.118 | -.132 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.259 | 1.168 | 1.159 | 1.294 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .084 | .131 | .136 | .070 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym.Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, danapabila nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Selanjutnya uji Kolmogorv-Smirnov akan dipadukan dengan uji Normal P-P Plot dengan gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.1**
**Uji P-Plot Persepsi (X1)**

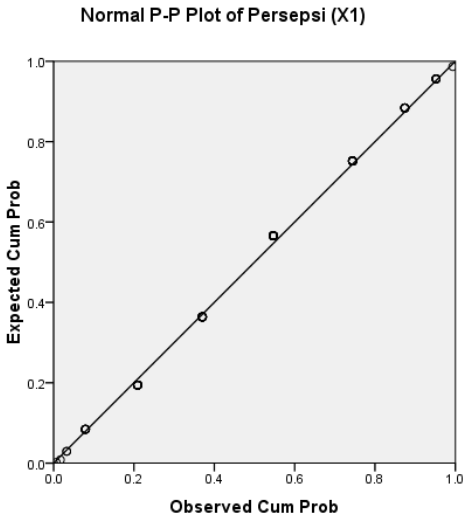


Sumber : Data primer yang diolah, 2016

**Gambar 4.2**
**Uji P-Plot Preferensi (X2)**

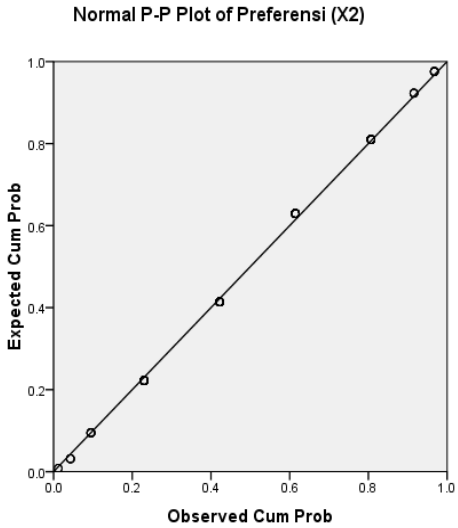


Sumber : Data primer yang diolah, 2016

**Gambar 4.3**
**Uji P-Plot Motivasi (X3)**

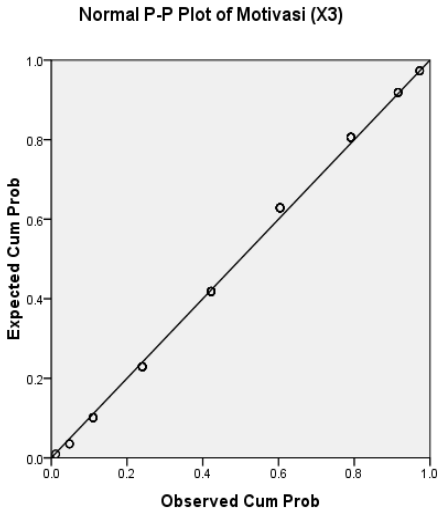


Sumber : Data primer yang diolah, 2016

**Gambar 4.4**
**Uji P-Plot Minat memilih Produk pembiayaan(Y)**

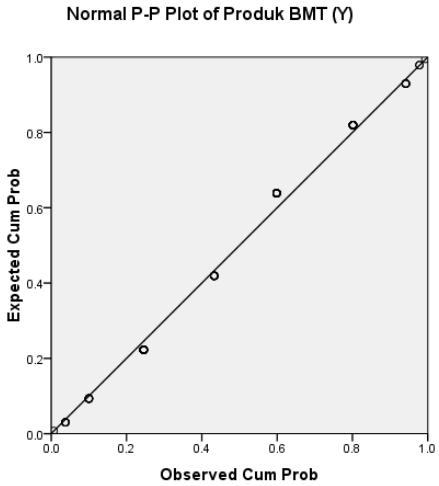


Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.11 sampai 4.14), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis

diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.14**
**Uji Multikolinearitas**
**untuk Persepsi(X1), Preferensi(X2) dan Motivasi(X3)**
**Terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT(Y)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Persepsi (X1) | .338 | 2.955 |
| | Preferensi (X2) | .208 | 4.817 |
| | Motivasi (X3) | .332 | 3.013 |

a. Dependent Variable: Minat memilih Produk pembiayaan BMT (Y)

Sumber:Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu lebihkecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variable independen tidak terjadi persoalan multikoliniearitas.

c. Uji Heteroskedaasitas

**Gambar 4.5**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

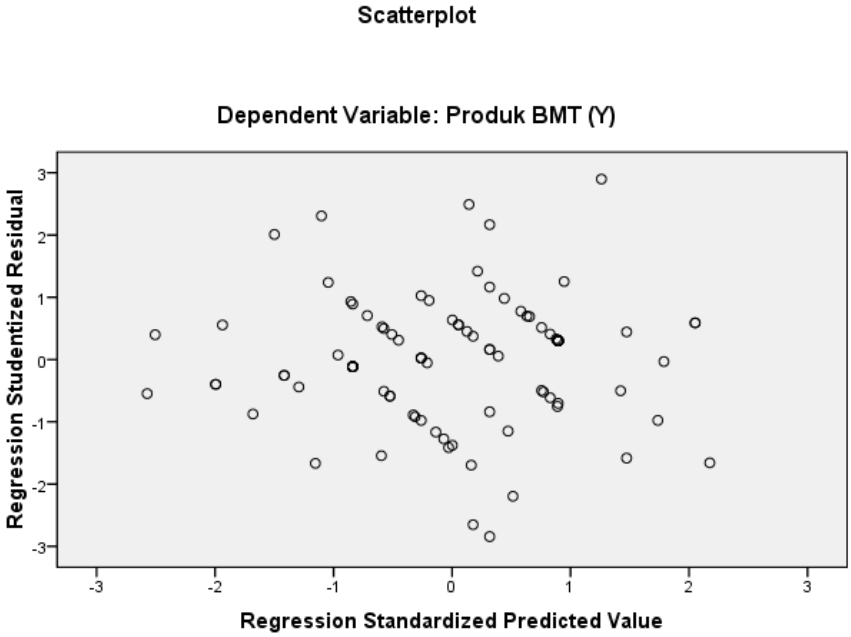


Sumber:Data Primer diolah, 2016

Dari gambar 4.15 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Aotokolerasi

**Tabel 4.15**
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .834[a] | .695 | .685 | 1.004 | 1.737 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Persepsi (X1), Preferensi (X2)
b. Dependent Variable: Minat memilih Produk pembiayaan di BMT (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin–Watson atas residual persamaan regresi diperoleh, diperoleh nilaiDurbin Watson 1,708 dengan jumlah variable bebas (k) =3, sample (n) = 96 dan dl = 1,603, du = 1,732. Maka du <dw< 4-du, Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi

**2. Uji Regresi Berganda**

**Tabel 4.16**
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.729 | 1.226 | | 2.226 | .028 |
| | Persepsi (X1) | .185 | .091 | .201 | 2.027 | .046 |
| | Preferensi (X2) | .284 | .124 | .290 | 2.298 | .024 |
| | Motivasi (X3) | .393 | .096 | .411 | 4.114 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat memilih Produk pembiayaan di BMT (Y)

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Dari hasil tabel 4.16 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 2,729 + 0,185X1 + 0,284X2 + 0,393X3 atau Minat memilih Produk pembiayaan = 2,729+ 0,158 (persepsi) + 0,284 (preferensi) + 0,393 (motivasi).

Keterangan :

1) Konstanta sebesar 2,981 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstanta (tetap) variabel persepsi, preferensi dan motivasi nilainya adalah 0 (tidak ada) maka Minat memilih Produk pembiayaan di BMT nilainya positif sebesar 2,981 satu satuan.
2) Koefisien regresi X1 (persepsi) sebesar 0,185 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satu satuan pada variabel persepsi, akan meningkatkan nilai Minat memilih Produk pembiayaan di BMT sebesar 0,185 satu satuan.
3) Koefisien regresi X2 (preferensi) sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, preferensiakan meningkatkan Minat memilih Produk pembiayaan di BMT sebesar 0,284 satu satuan.
4) Koefisien regresi X3 (motivasi) sebesar 0,393 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, motivasiakan meningkatkan Minat memilih Produk pembiayaan di BMT sebesar 0,393 satu satuan.
5) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 3. Uji Hipotesis

### a. Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 4.17**
**Uji-T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.729 | 1.226 | | 2.226 | .028 |
| | Persepsi (X1) | .185 | .091 | .201 | 2.027 | .046 |
| | Preferensi (X2) | .284 | .124 | .290 | 2.298 | .024 |
| | Motivasi (X3) | .393 | .096 | .411 | 4.114 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat memilih Produk pembiayaan BMT (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Diketahui bahwa t tabel untuk df = 96 – 2 = 94 dengan signifikasi 5% adalah 1,661. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Di mana jika nilai t-hitung >t-tabel , maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika t-hitung < t-tabel maka hipotesis 1 diatas tidak dapatditerima.

1) Hipotesis 1 yang berbunyi : persepsi berpengaruh positif terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT

Dari tabel 4.13, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,207sedangkan nilai t-tabel adalah 1,661 yang lebih kecil dibandingkandengan t-hitung.Artinya, persepsi berpengaruh positif

terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT atau dengan kata lain H1 diterima.

2) Hipotesis 2 yang berbunyi : preferensi berpengaruh positif terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT

Dari tabel 4.13, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2.298 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,661 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-hitung.Artinya, preferensi berpengaruh positif terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT. Atau dengan kata lain H1 diterima.

3) Hipotesis 3 yang berbunyi : motivasi berpengaruh positif terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT

Dari tabel 4.13, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 4.114sedangkan nilai t-tabel adalah 1,661 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-hitung. Artinya, motivasi berpengaruh positif terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT. Atau dengan kata lain H1 diterima.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 4.18**
**Uji-F**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 211.475 | 3 | 70.492 | 69.911 | .000[a] |
| | Residual | 92.764 | 92 | 1.008 | | |
| | Total | 304.240 | 95 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Persepsi (X1), Preferensi (X2)

b. Dependent Variable: Minat memilih Produk pembiayaan BMT (Y)

Sumber : Data primer yang dioalah, 2016

Pada tingkat signifikansi α = 5%. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

Ho : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam tabel ANOVA diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 69,911 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 0,05%) 0,05 maka:Nilai tabel ANOVA diperoleh nilai sig. Sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 0,05%) 0,05 maka:Sig.< α = 0,000< 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang berarti variable persepsi, preferensi dan motivasi

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable Minat memilih Produk pembiayaan di BMT Istiqomah.

**4. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.19**
**Hasil Koefisien Kolerasi dan Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .834[a] | .695 | .685 | 1.004 | 1.737 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Persepsi (X1), Preferensi (X2)
b. Dependent Variable: Minat memlih Produk Pembiayaan BMT (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Modal Summary pada table diatas adalah :

a. Angka R sebesar 0,834 menunjukkan korelasi atau hubungan antara 3 variabel independen (persepsi, preferensi dan motivasi) terhadap Minat memilih Produk pembiayaan di BMT istiqomah adalah tinggi (kuat)
b. Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,695 berasal (0,834 X 0,834 = 0,695)
c. Adjusted R Squre digunakan jika jumlah variable independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R square pada model ini adalah 0, 685 hal ini berarti 68% variable Minat memilih Produk pembiayaan BMT bisa dijelaskan variable persepsi, preferensi dan motivasi, sedangkan sisanya (100% - 68% = 32%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain

d. Std. Error of the Estimate sebesar 1,004, semakin kecil nilai Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel dependen.